

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Dalam upaya menjawab pertanyaan penelitian diperlukan metode yang sesuai dengan masalah dan tujuan. Nawawi (2012 : 65) mengemukakan bahwa : “Metode pada dasarnya cara yang diperlukan untuk mencapai tujuan”, selanjutnya Sugiyono (2015: 6) mengatakan bahwa : ”Metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan yang ditentukan, dikembangkan dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dibidang pendidikan”. Berdasarkan pendaat para ahli tersebut, dapat dikatakan bahwa metode merupakan cara atau strategi yang dipergunakan untuk memecahkan masalah demi mencapainya tujuan yang diinginkan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional, kuantitatif adalah pengumpulan data melalui instrumen penelitian berupa populasi dan sampel serta hasilnya diperoleh melalui prosedur statistik. Sedangkan korelasional adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa adanya upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel. Sudjana dan Ibrahim (2013:77) menjelaskan mengenai pengertian dari metode penelitian korelasional, “studi korelasi mempelajari hubungan dua variabel atau lebih, yakni sejumlah mana variasi dalam satu variabel berhubungan dengan variasi dengan variasi lain”.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan adalah dengan *Ex Post Facto* . Karena pada penelitian pendidikan digunakan meneliti peristiwa yang telah terjadi kemudian menentukan penyebab atau alasan terjadinya peristiwa tersebut.

Berdasarkan bentuk penelitian hal ini sejalan dengan Kerlinger (2002: 11) mendefinisikan *ex post facto* sebagai “pencarian empirik yang sistematik dalam ilmuwan tidak dapat mengontrol langsung variabel bebas karena peristiwanya telah terjadi atau karena menurut sifatnya tidak dapat dimanipulasi. Sugiyono, (2009:7) menyatakan bahwa “penelitian *ex post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi kemudian melihat kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut”. Gay dalam Emzir (2013:119) menyatakan bahwa “penelitian *ex post facto* adalah dimana peneliti berusaha menetukan penyebab atau alasan, untuk keberadaan perbedaan dalam perilaku atau status dalam kelompok individu”.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan suatu keseluruhan dari objek yang akan diteliti. Menurut Darmadi (2011:14), “Populasi adalah keseluruhan atau himpunan objek dengan ciri yang sama, populasi dapat terdiri dari orang, benda, kejadian, waktu dan tempat dengan sifat yang sama”. Sugiyono (2015:117), juga mengatakan,”Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dari pendapat para ahli dapat diambil kesimpulan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari orang, benda, kejadian, waktu dan tempat sebagai sumber data yang memiliki

karakteristik tertentu didalam suatu penelitian. Populasinya seluruh siswa kelas VII SMP Kadesi Tunang Kabupaten Landak yang terdiri dari VII A sebanyak 35 siswa dan VII B sebanyak 35 siswa. Sehingga total populasi sebanyak 70 siswa.

2. Sampel

Sampel secara sederhana diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dalam suatu penelitian (Hadari Nawawi, 2012:153). Menurut Arikunto (2013:174) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Menurut Arikunto (2006:134) “apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”. Karena jumlah populasi siswa kelas XI kurang dari 100, maka semua siswa dijadikan sampel penelitian. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2012:68) “sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Sehingga jumlah sampel adalah 70 siswa.

C. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian terlebih dahulu beberapa langkah atau prosedur. Prosedur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengurus rekomendasi menelitian dari Lembaga IKIP-PGRI Pontianak ke Dinas Pendidikan Kota Singkawang.
- b. Melakukan pra-observasi ke kelas VII SMP Kadesi Tunang Kabupaten Landak.
- c. Membuat instrumen penelitian.
- d. Memvalidasi instrumen penelitian yang dilakukan oleh dua orang dosen IKIP-PGRI Pontianak dan 1 guru SMP Kadesi Tunang Kabupaten Landak.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Uji Coba Instrumen

Peneliti menyebar angket uji coba pada siswa, dalam penelitian ini uji coba instrumen diberikan pada siswa kelas VIII SMP Kadesi Tunang Kabupaten Landak.

- b. Menyebarluaskan angket penelitian pada siswa kelas VII SMP Kadesi Tunang Kabupaten Landak.
- c. Meminta nilai ulangan harian siswa kelas VII SMP Kadesi Tunang Kabupaten Landak.

3. Tahap Analisis Data

- a. Uji normalitas
- b. Uji linearitas
- c. Analisis regresi linear sederhana

D. Teknik dan Alat Pengumpul Data

Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpul data.

1. Teknik pengumpulan Data

Berdasarkan pembagian tersebut dalam penelitian ini menggunakan teknik komunikasi tidak langsung dan teknik studi dokumenter. Adapun teknik tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1) Teknik komunikasi tidak langsung

Teknik komunikasi tidak langsung ditujukan pada siswa dalam bentuk angket atau kuesioner. Kuesioner adalah instrumen penelitian yang berupa pertanyaan atau pernyataan untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden. Kuesioner sebagai instrumen pengumpul data dibuat untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Kuesiner ini berisi pernyataan sesuai dengan variabel yang diteliti yaitu berkaitan dengan motivasi belajar.

2) Teknik studi dokumenter

Teknik studi dokumenter adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan melihat hasil belajar siswa. Hasil belajar

yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai ulangan harian siswa kelas VII SMP Kadesi Tunang Kabupaten Landak.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpul data yang dapat dipergunakan dalam penelitian ini adalah instrumen yang berisi pertanyaan yang berkaitan dengan motivasi belajar. Sugiyono (2015:199) Angket atau kuisioner menurut adalah "Suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Instrumen yang digunakan berupa angket yang berisi pernyataan-pernyataan yang menyangkut faktor-faktor motivasi belajar.

Skala pengukuran yang digunakan dalam instrumen ini adalah skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau suatu gelaja. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai bentuk pertanyaan positif atau negatif mengenai motivasi siswa. Pilihan alternatif jawaban yang disediakan untuk responden dan skor yang diberikan atas setiap jawaban yang disediakan untuk responden dan skor yang diberikan atas setiap jawaban yang diberikan. dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1 Kriteria Skor Variabel X

Pernyataan sikap	Sangat setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
Pernyataan positif	4	3	2	1
Pernyataan negatif	1	2	3	4

Dengan menggunakan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi sub variabel, kemudian sub variabel akan dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Dari indikator inilah yang akan dijadikan patokan didalam membuat item

instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang akan dijawab oleh responden.

3. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Validitas dan realibilitas secara luas mencakup mutu instrumen pengumpul data.

a. Validitas Instrumen

Validitas mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan validitas yang tinggi apabila instrumen tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan variabel atau fenomena yang akan diukur.

Validitas instrumen memiliki dua jenis, yaitu validitas isi dan validitas konstruk. Validitas isi mengarah pada apakah seluruh item instrumen yang dirancang dapat mengcover (mencakup) seluruh aspek yang ingin diukur atau seluruh variabel yang diukur. Validitas konstruk berhubungan dengan konstruk psikologi dari instrumen untuk mengukur langkah-langkah yang diprediksi berdasarkan teori yang ada.

Validitas isi ditempuh dengan cara membuat kisi-kisi dan mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing. Sementara validitas konstruk ditempuh dengan cara mencari korelasi antara butir-butir instrumen dengan variabel yang diukur atau korelasi antar butir.

Validitas instrumen penelitian diketahui melalui uji coba instrumen. Dalam penelitian ini, uji coba dilakukan terhadap 50 siswa. Instrumen yang diuji cobakan yaitu instrumen motivasi belajar pada siswa kelas VIII SMP Kadesi Tunang Kabupaten Landak.

Butir soal instrumen di analisis dengan bantuan program komputer Microsoft Office Excel. Butir soal di katakan valid apabila jika r_{hitung} sama atau lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% jika r_{hitung} lebih kecil r_{tabel} maka butir soal tidak valid.

Berdasarkan analisis data dapat di simpulkan bahwa instrumen Motivasi belajar sebanyak 25 butir soal pernyataan di peroleh 25 butir soal valid. Sehingga setiap butir pernyataan baik untuk angket motivasi belajar digunakan semua untuk penelitian.

b. Reliabilitas Instrumen

Angket yang mempunyai reliabilitas berarti angket tersebut mempunyai sifat yang dapat dipercaya. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika berkali-kali digunakan untuk penelitian tetap menghasilkan data yang sama untuk suatu objek penelitian. Uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Chronbach* dengan alasan *Alpha Chronbach* digunakan untuk model instrumen berupa angket penelitian yang memiliki karakteristik data berupa data berskala likert. Adapun rumus reliabilitas alpha yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_n^2}{\sigma_n^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} = reliabilitas instrument
- K = banyaknya butir pertanyaan
- $\sum \sigma_n^2$ = Jumlah varian butir
- σ_n^2 = Varian total. (Arikunto, 2013:196)

Untuk menginterpretasikan koefisien alpha (r_{11}) digunakan kategori yaitu:

Tabel 3.2
Interpretasi Koefisien Reliabilitas

Interval Koefisien	Interpretasi
0,000-0,199	Sangat Rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Tinggi
0,800-0,999	Sangat Tinggi

(Arikunto, 2013:196)

Berdasarkan hasil analisis data di ketahui bahwa instrument Motivasi belajar di peroleh nilai *Alpha* sebesar 0,886 termasuk dalam kategori sangat tinggi.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif, uji prasyarat analisis, dan menguji hipotesis penelitian.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif mendeskripsikan keadaan suatu gelaja yang telah direkam melalui alat ukur kemudian diolah sesuai dengan fungsinya. *Analisis Deskriptif dan Analisis Inferensial*. Sugiyono, (2015: 207) mengemukakan bahwa “*statistik deskriptif* adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi”. *Statistik inferensial* adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

Untuk mendeskripsikan hasil penelitian yang dilakukan, data dari semua variabel penelitian ditabulasikan dengan memaparkan nilai maksimum, nilai minimum, nilai rerata (*mean*), nilai tengah (*median*), nilai yang sering muncul (*modus*), standar deviasi, varians, range, nilai pada masing-masing variabel, baik variabel dependen maupun variabel independen. Untuk memudahkan perhitungan nilai-nilai tersebut digunakan bantuan *SPSS 16.0 for windows*. Kedudukan variabel lingkungan, dan motivasi belajar ditentukan dengan menggunakan nilai rerata sebagai normal perbandingan dengan 4 kategori yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Kategori Tingkat Kecenderungan Variabel

Kategori	Kriteria
Sangat tinggi	$> (M + SD)$
Tinggi	$M - (M+SD)$
Rendah	$(M-SD) - M$
Sangat rendah	$< (M-SD)$

Djemari Mardaphi (2008:123)

Untuk melakukan perhitungan dapat dengan rumus sebagai berikut :

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$S_d = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

2. Pengujian Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini digunakan untuk mengukur data berskala ordinal ataupun rasio. Analisis yang digunakan metode parametrik, maka persyaratan harus terpenuhi yaitu berdistribusi normal hubungan variabel X (motivasi belajar) secara bersama-sama terhadap Y (hasil belajar).

Uji normalitas data dalam penelitian ini adalah menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*, yang dilakukan dengan bantuan program *SPSS 16.0 for windows*. Jika pengambilan keputusan uji normalitas data berpedoman pada kriteria *Sig.* atau *probabilitas* $> 0,05$; maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika *Sig.* atau *probabilitas* $< 0,05$; maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua set variabel mempunyai hubungan yang linear atau secara tidak signifikan. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *Test for linearity* pada program SPSS dengan taraf signifikansi 0,05. *Sig.deviation from linearity* lebih besar dari tingkat *signifikansi (a)*,

maka regresi linear dapat dipergunakan untuk menjelaskan pengaruh antara variabel-variabel yang ada.

3. Menguji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi, dimana untuk menguji hipotesis kedua digunakan teknik analisis linear sederhana.

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menganalisa pengaruh motivasi belajar (X) terhadap hasil belajar (Y). Analisis regresi linear sederhana memiliki persamaan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

\hat{Y} = Variabel terikat

a = Nilai konstanta

b = Nilai koefesien regresi

X = Variabel bebas

Gambar 3.2 Regresi Linier Sederhana



Keterangan :

Motivasi (X) : Disebut Variabel Independen. Fungsi: Mempengaruhi

Hasil Belajar (Y) : Disebut Variabel dependen. Fungsi: Dipengaruhi

→ : Tanda panah disebut pengaruh/mempengaruhi